

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budidaya ikan hias di Indonesia akan sangat menguntungkan karena ikan hias menjadi salah satu sumber devisa yang bisa diandalkan menjadi penopang pertumbuhan ekonomi nasional. Dari data Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mencatat kekayaan sumberdaya ikan hias tawar maupun laut di Indonesia sekitar 650 jenis. Maka dari itu sektor budidaya ikan hias di Indonesia memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Menurut KKP (2018), selama kurun waktu 2012-2018 produksi meningkat setiap tahun sekitar 5,05%, tahun 2012 produksi mencapai 938,47 juta ekor dan di tahun 2018 meningkat menjadi 1,19 milyar ekor. Salah satu ikan hias yang populer yaitu ikan koi (*Cyprinus carpio*). Produksi ikan koi mengalami kenaikan disetiap tahunnya. Produksi ikan koi sendiri pada tahun 2019 yaitu 523.775 ekor melebihi yang ditargetkan yaitu 350.000 ekor (KKP 2020).

Ikan koi yang berasal dari negara Jepang merupakan salah satu komoditas unggulan ikan hias yang ada di Indonesia. Ikan ini memiliki bentuk tubuh dan warna yang indah serta memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Para penggemar ikan ini biasa memelihara ikan koi di kolam. Para penggemar ikan koi bisa mengikutsertakan ikan koi diberbagai acara kontes ikan koi, dan menaikkan gengsi bagi pemiliknya (Yulisti dan Triyanti 2012).

Potensi ikan koi di Indonesia sangat besar, terutama pada daerah seperti Sukabumi, Cianjur, Jakarta Barat, Blitar, dan Makasar. Hal ini dikarenakan produksi ikan koi di Jepang mulai terkendala oleh lahan sehingga potensi produksi di Indonesia sangatlah besar, karena di Indonesia masih tersedia lahan untuk meningkatkan produksi ikan koi. Besarnya nilai transaksi dan perdagangan ikan koi di Indonesia mendorong pemerintah melalui KKP berniat membangun beberapa daerah menjadi sentra koi. Dengan adanya kegiatan tersebut potensi ikan hias nasional dapat meningkatkan kualitas koi lokal dengan koi impor baik dipasar domestik maupun internasional (Kusrini *et al.* 2015).

Kegiatan produksi ikan koi meliputi kegiatan pembenihan dan pendederan. Keberhasilan dalam kegiatan pembenihan ikan koi meliputi faktor-faktor berikut ini yaitu, pemeliharaan induk yang baik, manajemen pemberian pakan yang optimal, dan pengelolaan lingkungan yang terkontrol. Faktor tersebut akan mempengaruhi kesehatan induk, kematangan gonad dan kualitas telur yang dapat meningkatkan produksi benih ikan koi. Kemudian ada kegiatan pendederan yang keberhasilannya meliputi faktor-faktor berikut yaitu; manajemen kualitas air dan manajemen pemberian pakan (Kusrini *et al.* 2015).

Budidaya ikan koi meliputi kegiatan pembenihan dan pendederan. Mutu ikan koi yang dihasilkan Kid Koi Farm Wanayasa baik pada pembenihan maupun pendederan berkualitas baik. Lokasi Kid Koi Wanayasa dekat dengan sumber air yaitu sumber air atau cibulakan, Gunung Burangrang. Proses produksi ikan koi di *farm* ini menggunakan air yang berasal dari sumber air yang bersih. Kid Koi Farm Wanayasa melakukan produksi secara kontinyu dengan induk ikan koi sebanyak 246 ekor dan siklus produksi 12 kali pertahun. Kid Koi Farm Wanayasa memiliki *showroom* yang berada di Bogor dan Bintaro. Perusahaan budidaya ikan koi ini layak menjadi tempat untuk dilakukan kegiatan PKL bagi mahasiswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan dan pendederan ikan koi antara lain :

1. Mendapatkan keterampilan pada kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi secara langsung di lokasi PKL.
2. Menambah pengalaman dan, pengetahuan, mengenai kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi.
3. Dapat mengatasi permasalahan dan menyelesaikan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi di lokasi PKL.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan koi di lokasi PKL.

 Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

